

EKOWISATA (ONE PRODUCT ONE VILLAGE) DI DESA KURAU BARAT KABUPATEN BANGKA TENGAH

¹⁾Darman Saputra, ²⁾Julia ³⁾Ari Agung Nugroho

¹⁾Fakultas Ekonomi, Universitas Bangka Belitung
saputradarman1988@gmail.com

²⁾Fakultas Ekonomi, Universitas Bangka Belitung
juliasaputra07@gmail.com

³⁾Ari Agung Nugroho, SE., MBA

ABSTRAK

Mahasiswa adalah kaum muda intelektual yang secara legal formalnya masih menjadi peserta didik dalam sebuah kelembagaan pendidikan. Sudah sewajarnya peranan mahasiswa dalam masyarakat harus diwujudkan dengan sebuah pengaplikasian yang nyata. Sehingga dapat memberikan dampak pembangunan yang positif dalam bidang sumber daya manusia. Kuliah Kerja Nyata XI Universitas Bangka Belitung dibidang tematik yang diselenggarakan di Desa Kurau Barat ini bertujuan untuk membangun potensi wisata. Strategi yang dibangun bersama untuk meningkatkan potensi wisata terdiri dari dengan seminar ekowisata, sosialisai produk inovatif dan pembuatan produk kerajinan. Metode pelaksanaan dilakukan melalui sosialisasi ke masyarakat dan ke sekolah sekitar dan langsung memberikan pendekatan langsung ke rumah masyarakat yang dilaksanakan mulai 20 Juli sampai dengan 24 Agustus 2016. Mahasiswa dibagi 2 kelompok sesuai program utama yang telah direncanakan, yaitu kelompok 1 (One Product One Village) dan kelompok 2 (1 Pohon 1 Wisatawan). Program-program ini diharapkan akan membangun objek wisata yang menarik dan terbaru untuk kesejahteraan masyarakat sekitar.

Kata Kunci : Ekowisata, One Product

Village, 1 Pohon 1 Wisatawan

PENDAHULUAN

Desa Kurau termasuk dalam wilayah Bangka Tengah, kecamatan Koba, Kabupaten Bangka tengah yang terletak ± 29 km dari kota Koba dan ± 21 km dari kota Pangkalpinang. Kurau yang merupakan desa nelayan membuat sebagian masyarakat desa ini berprofesi sebagai nelayan dan tempat tinggal mereka berada di pesisir pantai. Sehingga Komplek Pemukiman Nelayan desa Kurau ini merupakan salah satu aset wisata. Selain itu, tempat-tempat yang berpotensi sebagai tempat wisata yaitu jembatan Kurau juga merupakan tempat wisata yang menarik karena bisa melihat Sunset dari jembatan tersebut dan menjadi transit untuk wisatawan yang akan ke Pulau Ketawai.

Berdasarkan keunggulan potensi lautnya pariwisata yang baik harusnya menjadi peluang untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar. Objek wisata lain selain pulau Ketawai seharusnya dapat dikembangkan lagi. Akan tetapi dalam mencapai tujuan tersebut ada beberapa permasalahan yang dihadapi seperti kurangnya informasi akan pentingnya menjaga lingkungan, UMKM dalam melihat bahan baku yang melimpah. Karena menurut pengertian Ekowisata yang dikutip dari Australian National Ecotourism Strategy, Ekowisata adalah wisata berbasis alam yang

berkaitan dengan pendidikan dan pemahaman lingkungan alam dan dikelola dengan prinsip berkelanjutan dan menurut UU no.4 Tahun 1982 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Lingkungan Hidup atau peraturan lainnya Ekowisata itu harus memuat unsur pendidikan, budaya lokal, kesejahteraan yang meningkat. Oleh karena itu dalam membangun pariwisata yang baik itu harusnya tidak menghilangkan unsur-unsur tersebut, tetapi sebaiknya budaya, kearifan, pendidikan lokal harus menjadi bagian dari perkembangan objek wisata.

METODOLOGI PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan KKN terfokus pada kantor kepala desa Kurau Barat, balai pertemuan, serta sekolah. Waktu pelaksanaan dimulai pada tanggal 20 Juli sampai dengan 24 Agustus 2016.

Mahasiswa dibagi 2 kelompok sesuai dengan program utama yang sudah direncanakan, yaitu kelompok 1 (One Product One Village) dan kelompok 2 (1 Pohon 1 Wisatawan).

One Product One Village

One product one village merupakan bagian dari ekowisata yang bertujuan untuk menggali potensi ciri khas dari budaya lokal desa Kurau Barat. Program ini meliputi Sosialisasi Pembentukan KUBE, Seminar Ekowisata & Strategi Usaha, Sosialisasi Produk Inovatif & Pengemasan Produk, Pembuatan produk (Kerajinan tangan).

1 Pohon 1 Wisatawan

1. Penanaman Bibit Sayuran
2. Peghijauan Desa & SD Baru
3. Kampanye Peduli Penyu

HASIL DAN PEMBAHASAN

One Product One Village

1. KUBE (Kelompok Usaha Bersama) adalah kelompok warga atau

keluarga binaan sosial yang dibentuk oleh warga atau keluarga binaan sosial yang telah dibentuk melalui proses kegiatan untuk melaksanakan kegiatan kesejahteraan sosial dan usaha ekonomi dalam semangat kebersamaan sebagai sarana untuk meningkatkan taraf kesejahteraan sosialnya. Sosialisasi ini diselenggarakan pada Kamis 28 Juli 2016 yang berkerjasama dengan Dinas Koperasi dan UMKM Bangka Tengah dan juga PKK desa Kurau Barat.

2. Pada hari Sabtu, 30 Agustus 2016 telah terlaksana kegiatan “Seminar Ekowisata dan Strategi Usaha” dengan tema membangun perekonomian desa kurau barat dengan mengembangkan potensi wisata yang berbasis lingkungan. Kegiatan ini dimulai pada pukul 08:30 pagi bertempat di kantor desa kurau barat, kab. Bangka tengah. Seminar ini mengundang para pemilik usaha, baik usaha kecil maupun menengah di desa kurau barat sebagai peserta dengan melibatkan narasumber dari berbagai dinas terkait diantaranya dinas pariwisata, dinas perindustrian dan perdagangan serta dinas kesehatan, guna memberikan berbagai materi seputar perizinan usaha, cara mengelola usaha dengan baik, aturan perizinan halal, prosedur pembuatan label produk dan ekowisata. Seminar ini menghadirkan pemateri dari Dinas Pariwisata, Diperdag dan Dinas Kesehatan yang dihadiri 80 peserta



Gambar 1. Suasana Seminar Ekowisata

3. Pelatihan pembuatan kerajinan dilaksanakan sebanyak enam kali di pasar pagi tradisional pada siang hari peserta pelatihan terdiri dari ibu-ibu PKK dan ibu-ibu rumah tangga. Dalam pelatihan ini yang dibahas adalah kerajinan tangan atau souvenir yang berupa gantungan kunci yang dibuat dari pasir pulau ketawai yang diwarnai dan ditempelkan pada karton padi selanjutnya diberi hiasan kulit kerang dan diberi tulisan menggunakan tinta timbul. Kegiatan yang dilaksanakan berjalan dengan baik terlihat dari antusias ibu-ibu PKK yang serius memperhatikan panitia dalam memperagakan cara membuat souvenir tersebut dimana membuat ibu-ibu PKK dan ibu Rumah Tangga tertarik dan ikut serta mencoba membuat berbagai macam gantungan kunci tersebut.



Gambar 2. Sosialisai Kerajinan Tangan 1 Pohon 1 Wisatawan

Kampanye dilakukan pada minggu kedua program KKN yang dimulai pada tanggal 1 Agustus 2016 yang dilakukan di Penangkaran Penyu Desa Guntung Koba Bangka Tengah. Tujuan agar masyarakat lebih menyadari bahwa penyu adalah hewan yang harus dilindungi bukan untuk dikonsumsi, diperjualbelikan, atau dijadikan cenderamata. Dalam Kampanye ini persiapan yang dilakukan adalah pengajuan Surat permohonan melakukan kunjungan ke Penangkaran Penyu di Desa Guntung dan mengundang pihak-pihak terkait seperti Dinas Kelautan dan Perikanan.

PROGRAM TAMBAHAN

1. Pembuatan Bangunan Monumental
Bangunan monumental adalah salah satu ikon yang melambangkan ciri khas dari suatu tempat. Bangunan monumental yang dibangun di desa kurau ini berlokasi di Taman desa kurau yang mana ini akan menjadi salah satu tempat persinggahan sembari menunggu kapal yang akan berangkat ke Pulau. Bangunan monumental yang kami buat bertujuan untuk menjadi ikon atau ciri khas Desa Kurau Barat apabila ada wisatawan datang ke Desa Kurau Barat. Selain itu, bangunan ini merupakan kenang kenangan atas hasil kerja kami selaku mahasiswa KKN X dari Universitas Bangka Belitung.
2. Perayaan HUT-RI Desa Kurau Barat
Tanggal 17 Agustus merupakan hari kemerdekaan bangsa Indonesia. Pada tanggal 17 Agustus 1945 rakyat Indonesia terbebas dari penjajah-penjajah. Dengan semangat yang tinggi mereka berjuang melawan penjajah hingga banyak rakyat

Indonesia yang berjatuhan. Oleh karena itu, masyarakat Indonesia pada tanggal tersebut merayakan kemerdekaan dengan melaksanakan Upacara Bendera dan Perayaan lainnya seperti lomba-lomba yang diadakan tiap-tiap wilayah. Untuk di Desa Kurau kami dan pihak desa membuat perayaan HUT-RI pada tanggal 17 Agustus 2016 dan selesai pada hari itu juga. Namun untuk menambah kemeriahan dan semangat masyarakat Desa Kurau Barat kami melaksanakan kembali lomba-lomba perayaan 17an serta perpisahan mahasiswa KKN XI UBB di Desa Kurau Barat.

SIMPULAN

Dalam perencanaan kegiatan ekowisata ada beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain:

1. Daerah yang dilindungi harus direncanakan sebagai bagian integral dari pengembangan wilayah.
2. Tujuan pengelolaan harus disusun untuk setiap tingkatan
3. Perencanaan yang baik harus disusun oleh tim yang terdiri dari berbagai disiplin, institusi dan berbagai cara pandang.
4. Diharapkan dengan interaksi dari berbagai disiplin, institusi dan cara pandang didapatkan situasi yang sinergi untuk menghasilkan suatu perencanaan yang baik.

SARAN

Adapun saran yang dapat diberikan setelah melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Kurau Barat yakni:

1. Pemerintah Desa Kurau
 - a. Untuk kerajinan tangan dari lidi kelapa lebih dikembangkan lagi, apalagi

untuk produk miniatur kapal. Tidak hanya miniatur kapal dari lidi tersebut dapat dibuat pula piring, yang bisa digunakan untuk acara-acara penting.

- b. Untuk mengembangkan desa kurau menjadi desa pariwisata, kami menyarankan untuk memperindah dermaga sehingga dapat menarik perhatian wisatawan yang akan berkunjung ke Pulau Ketawai.
2. Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah
Untuk Pemkab Bangka Tengah, kami menyarankan untuk berperan aktif dalam perkembangan desa kurau, karena desa ini masih banyak memiliki kekurangan dalam pembangunan dan memiliki potensi yang berlimpah untuk dikembangkan. Contohnya kerajinan dari lidi, pembangunan sekolah, air bersih dan pemukiman yang kumuh.
 3. Mahasiswa
 - a. Bagi Mahasiswa-mahasiswi KKN UBB selanjutnya di desa Kurau harus memberikan peninggalan yang lebih daripada yang sebelumnya
 - b. Tetap melanjutkan kegiatan tahunan di desa Kurau yaitu perayaan HUT-RI

UCAPAN TERIMA KASIH

Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Kurau Barat ini, tentunya tidak terlepas dari peranan berbagai pihak, untuk itu penulis mengapresiasi dan mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Matang selaku Kepala Desa Kurau Barat
2. LPPM UBB khususnya panitia KKN Tematik XI atas kerja samanya.
3. Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Tengah
4. Dinas Pariwisata Kabupaten Bangka Tengah
5. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Bangka Tengah.
6. PKK desa Kurau Barat
7. DPD dan Karang Taruna Kurau Barat
8. Mahasiswa/i KKN Tematik XI UBB desa Kurau Barat atas kerja keras, kekeluargaan dan semangat untuk mensukseskan program KKN
9. Masyarakat desa Kurau Barat atas menerima kami sebagai keluarga untuk menjalankan semua program KKN.

DAFTAR PUSTAKA

- Australian National Ecotourism Strategy, 1994
- KepmenParpostelNo.KM.98/PW.102/MPPT-1987 tentang Ketentuan Usaha Obyek Wisata.
- <http://berita.wisata.tanggal.21.Oktober.1997> memberikan batasan tentang ekowisata
- <http://bangkapos.com>
- <http://bangkatengah.go.id>
- UU no.4 Tahun 1982 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Lingkungan Hidup